

LAPAR (Lembaga Advokasi dan Pendidikan Anak Rakyat)



SD telah dua tahun beroperasi di Kabupaten Pangkep. Dalam dua tahun ini, sekitar 60 orang (dari **4 pilar demokrasi** *) menyandang predikat sebagai alumni SD. Dalam periode dua tahun tersebut, beberapa persoalan demokrasi di Pangkep telah di diskursuskan melalui inisiasi SDP LAPAR-KID, baik dengan melibatkan publik, misalnya; terkait persoalan-persoalan aktual lokal seperti layanan pemerintahan, regulasi pertambangan, masalah representasi politik, dll, maupun dalam konteks pembelajaran SDP (in class) dengan sejumlah wacana/pengetahuan demokrasi.

Namun dengan memperhatikan hasil jajak pendapat di atas menunjukkan bahwa persoalan demokrasi di Kabupaten Pangkep belumlah tuntas - walupun SDP dengan segala keterbatasannya telah menunaikan kerja-kerja pencerdasan demokrasi dan dinamisasi demokrasi disana. Ini berarti, rekrutmen kepemimpinan secara demokratis melalui pilkada belumlah menjamin bahwa demokrasi akan menjadi pijakan bersama (pemerintah dan rakyat) dalam tata pengelolaan pemerintahan. Maka dengan demikian, persoalan demokrasi adalah urusan yang harus berkelanjutan, bukan urusan temporal.

Dalam konteks program Sekolah Demokrasi Pangkep yang dikelola LAPAR - KID Jakarta, khususnya angkatan ke II / 2011 beberapa capaian-capaian penting, diantaranya;

- a). Terlaksananya dengan baik rangkaian kegiatan-kegiatan program
- b). Terdongkraknya isu-isu lokal yang cukup sensitif ke ruang-ruang publik, seperti isu pertambangan, masalah "membekunya" sejumlah pilar demokrasi di Pangkep
- c). Semakin meluasnya tema-tema wacana demokrasi lokal di Kabupaten Pangkep, seperti isu pertambangan dan pertanian.

* 4 pilar demokrasi:

Civil Society

Partai Politik

Pemerintah / Birokrasi

Pelaku Usaha

Untuk lebih detail Sekolah Demokrasi di Sulawesi Selatan kunjungi

- <http://www.sekolahdemokrasi-sulsel.org/>

{comments off}